

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragic Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan Evidence Based Nursing Range Of Motion” dapat disimpulkan bahwa hasil perawatan pelaksanaan pada pasien stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik, pemberian terapi ROM mampu meningkatkan kemampuan kekuatan otot dan rentang gerak sendi pada pasien. Pelaksanaan ini dilakukan selama 4 hari dan berdampak meningkatkan kekuatan otot dan rentang gerak sendi pada pasien.

B. SARAN

Berdasarkan rangkaian asuhan keperawatan yang sudah penulis susun pada pasien dengan diagnosa stroke infark. Penulis mengangkat diagnosis keperawatan prioritas yaitu gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas fisiknya terjadi pada pasien stroke. Intervensi yang bisa dilakukan dengan mudah, murah dan merupakan teknik nonfarmakologis yaitu dengan terapi *Range Of Motion*.

Petugas pelayanan kesehatan bisa mengaplikasikan terapi ROM ini dalam berbagai masalah khususnya pada pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik baik pada pasien stroke maupun bukan stroke. Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan

keperawatan yang berdasarkan evidence based nursing khususnya pada klien dengan gangguan mobilitas fisik sebagai berikut

1. Bagi Pasien

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan pemberian intrvensi terapi latihan ROM, diharapkan pasien dan keluarga konsisten dapat melakukan intervensi ROM untuk meningkatkan kualitas hidup pasien ataupun keluarga dapat pergi ke fasilitas kesehatan terdekat dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya proses penyembuhan pasien

2. Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemberian terapi farmakologi latihan Range Of Motion dalam melakukan asuhan keperawatan pada kasus pasien dengan gangguan mobiltas fisik.

3. Institusi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pemberian ROM terhadap pasien dengan gangguan mobilitas fisik. Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi baik jurnal maupun buku yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya terkait pemberian terapi ROM pada kasus gangguan mobilitas fisik.